

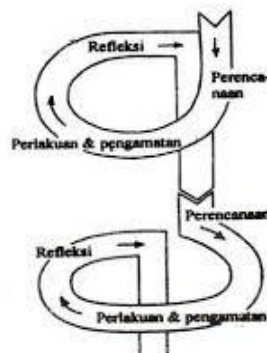
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode dan Model Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan yang dilandasi dengan metode keilmuan. Metode keilmuan itu merupakan penggabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenarannya (Darmadi, 2014, hlm.1).

Metode penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya membaca pemahaman siswa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain menurut Kemmis dan Mc. Taggart. Berikut adalah desain PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart



(Sumber : Rahman,2014, hlm.86)

**Gambar 3.1 Desain Penelitian PTK Kemmis and Taggart**

PTK dilakukan dalam suatu proses pengkajian berdaur (*cylical*), yang setiap siklusnya terdiri atas empat fase, yaitu: merencanakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), memantau (*observation*), dan merefleksikan (*reflection*).

1) Perencanaan

**Ratih Rayantie, 2019**

**PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian tindakan kelas tahapan yang pertama perencanaan. Pada tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Biasanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, dan aspek-aspek lain yang sekiranya diperlukan.

## 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus menaati apa yang telah dirumuskan tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 3) Observasi

Dalam tahap observasi yang melakukannya adalah pengamat, kegiatan berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Tahapan ini adalah mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung, serta mengetahui dampak apakah yang dihasilkan dari proses pelaksanaan.

## 4) Refleksi

Tahapan refleksi ini adalah tahapan kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya, apabila proses siklus sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

### **3.2 Partisipan, Waktu, dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SD Negeri di kota Bandung kecamatan Coblong. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa. siswa laki laki terdiri dari 15 orang, sedangkan siswa perempuan berjumlah 12 orang.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sebelumnya dilakukan observasi pada pertengahan bulan Februari dalam kurun waktu dua minggu hingga akhirnya menemukan masalah, yaitu terkait dengan kurangnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Tindakan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April

**Ratih Rayantie, 2019**

*PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.3 Instrumen Pembelajaran dan Instrumen Penelitian**

#### **1) Instrumen Pembelajaran**

##### **a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP merupakan instrumen peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana RPP di buat sebelum melakukan tindakan. RPP ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam satu kali pertemuan. Sistematika RPP disusun sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses. Dalam langkah-langkah pembelajaran pada RPP penelitian ini menyesuaikan dengan strategi pembelajaran PQRS

##### **b) Bahan Ajar**

Bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku Siswa, Buku Guru dan Media pembelajaran yang menunjang pembelajaran. Bahan ajar ini berguna untuk memfasilitasi siswa dalam menambah ilmu pengetahuan, selain itu dapat mempermudah guru untuk menyampaikan pembelajaran yang disampaikan.

#### **2) Instrumen Penelitian**

##### **a) Lembar Kerja Siswa (LKS)**

LKS diberikan kepada siswa saat proses pembelajaran. LKS ini dijadikan alat bagi peneliti untuk mengetahui sebagian tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahaman

##### **b) Lembar Evaluasi**

Lembar evaluasi merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

##### **c) Lembar Observasi RPP**

Lembar observasi ini digunakan untuk melihat kelengkapan RPP pada saat proses pembelajaran berlangsung.

##### **d) Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa dalam Penerapan Strategi PQRS**

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi

PQRST. Selain itu, melalui lembar observasi ini dapat terlihat kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana ataupun belum terlaksana. Kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana dengan baik ataupun belum.

e) Catatan lapangan

Lembar ini digunakan pula sebagai alat pengungkap data pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya mencatat hal-hal yang muncul atau terjadi di dalam kelas.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam kata lain teknik merupakan hal yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam bentuk benda, namun hanya diperlihatkan penggunaannya. Untuk memperoleh data penelitian dapat menggunakan berbagai macam teknik, seperti angket, observasi, wawancara, tes, analisis dokumen, dan lainnya. Namun disini peneliti dapat memilih salah satu teknik atau lebih, tergantung dari penelitian yang dilakukan (Sudaryono, 2013, hlm. 29).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Mengobservasi proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan oleh peneliti, guru, dan satu orang observer lainnya yang merupakan teman peneliti. Dalam hal ini, yang di observasi adalah kegiatan guru, kegiatan siswa, serta kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran.

2) Tes

Tes merupakan alat ukur atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes dapat juga diartikan sebagai alat ukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta betul-betul dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis tingkah laku individu. Dengan kata lain, tes merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk mengamati atau mendeskripsikan satu atau lebih karakteristik

seseorang dengan menggunakan standar numerik atau sistem kategori (Sudijono, 2003)

Dalam penelitian ini tes merupakan salah satu teknik pengumpul data yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V. Tes ini berupa LKS yang digunakan oleh siswa untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa foto sebagai bukti otentik pelaksanaan penelitian. Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti dan observer.

## 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklusnya terdapat empat tahapan yang telah dijelaskan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Adapun rincian dari setiap siklusnya yaitu:

### 1) Siklus I

- a) Perencanaan: Peneliti menggunakan strategi PQRST, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar menyiapkan format lembar observasi, dan lembar kerja siswa (LKS)
- b) Pelaksanaan: Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran mengacu pada rencana yang telah dibuat.
- c) Observasi: Observasi atau pengamatan pelaksanaan penelitian ini menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan, dan dibantu oleh guru kolaboratif atau teman sejawat.
- d) Refleksi: Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan melalui lembar observasi, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan catatan lapangan.

### 2) Siklus II

Sama halnya dengan siklus I, siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil dari tindakan di siklus I yang telah dilaksanakan dimana peneliti

**Ratih Rayantie, 2019**

*PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merefleksi apa-apa yang terjadi pada siklus I dilihat dari lembar observasi. Berikut rinciannya :

- a) Perencanaan: Peneliti mengidentifikasi permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus pertama kemudian menentukan sebuah tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- b) Pelaksanaan: Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- c) Observasi: Observasi atau pengamatan pelaksanaan penelitian ini menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan, dan dibantu oleh guru kolaboratif atau teman sejawat..
- d) Refleksi: Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan melalui lembar observasi, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan catatan lapangan. Semua itu dianalisis, dijelaskan dan disimpulkan agar mengetahui hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan di siklus II. Maka akan terlihat, berdasarkan hasil tersebut apakah perlu dilakukan siklus berikutnya atau cukup sampai di siklus II.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Data Kualitatif**

Menurut Ali dan Asrori (2014, hlm. 287) mengatakan bahwa “Data kualitatif ini berbentuk kata-kata yang diperoleh dari dokumen, wawancara, atau observasi yang biasanya dituangkan dalam catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan atau rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf. Untuk memperoleh arti dari data semacam ini melalui interpretasi data digunakan teknik analisis data kualitatif.” Begitu pun dalam penelitian ini, dalam analisis data kualitatif peneliti menganalisis data yang tertulis dalam catatan lapangan, lembar observasi RPP, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam penerapan strategi PQRST.

Adapun tahapan analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337-341) sebagai berikut:

**Ratih Rayantie, 2019**

*PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1) Reduksi data

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji dan melakukan penyederhanaan. Dalam melakukan seleksi data, dilakukan juga pengkategorian antara data yang penting dan kurang penting. Mengkategorikan ini dimaksudkan untuk memperkuat tafsiran terhadap hasil analisis data itu.

### 2) Data *Display* (Penyajian data)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tersusun, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Namun yang paling sering dilakukan adalah data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

### 3) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil analisis data melalui reduksi data dan penyajian data, maka langkah-terakhir adalah membuat kesimpulan.

## 3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh melalui penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Bentuk data ini adalah bilangan atau angka-angka yang diperoleh dari jumlah suatu penggabungan atau pun pengukuran. Selain itu, data bermuatan kuantitatif hasil pengukuran adalah skor-skor yang diperoleh melalui pengukuran seperti angka hasil mengukur atau menimbang, skor skala *rating* dan skor tes, dan skor jenis-jenis skala lainnya (Ali dan Asrori 2014, hlm. 290).

Teknik pengolahan data kuantitatif ini diperoleh dari data hasil observasi dan tes untuk menentukan kategori perencanaan dan pelaksanaan strategi PQRST, serta mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Analisis data kuantitatif diolah melalui prosedur:

#### 1) Hasil Observasi

##### a) Menentukan Kategori Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Ratih Rayantie, 2019

PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan kategori rencana pelaksanaan strategi PQRST dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Menghitung jumlah *checklist* pada kolom “Ya” pada setiap komponen yang observer isi pada lembar observasi RPP.

(2) Menentukan Kelas Interval:

$$KI = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$KI = \frac{16 - 0}{5}$$

$$KI = 3,2$$

(Sumber: Yulianti dalam Ulfah 2014 hlm. 14)

Keterangan :

Nilai pernyataan “Ya” = 1

Nilai pernyataan “Tidak” = 0

Jumlah keseluruhan pernyataan = 16

b) Menafsirkan Kategori Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.1

*Kategori Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

Jumlah Pernyataan “Ya”	Kategori
12,90 - 16,00	Sangat Baik
9,70 - 12,80	Baik
6,50 - 9,60	Cukup
3,30 - 6,40	Kurang
0 - 3,20	Sangat Kurang

(Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2019)

c) Menentukan Kategori Pelaksanaan Strategi PQRST

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan kategori keterlaksanaan strategi PQRST dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Menghitung jumlah *checklist* pada kolom “Ya” pada setiap komponen yang observer isi pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran strategi PQRST.

(2) Menentukan Kelas Interval

**Ratih Rayantie, 2019**

*PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$KI = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$KI = \frac{13 - 0}{5}$$

$$KI = 2,6$$

(Sumber: Yulianti dalam Ulfah 2014 hlm. 14)

Keterangan :

Nilai pernyataan “Ya” = 1

Nilai pernyataan “Tidak” = 0

Jumlah keseluruhan pernyataan = 13

d) Menafsirkan Kategori Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.2

*Kategori Pelaksanaan Pembelajaran*

Jumlah Pernyataan “Ya”	Kategori
10,50 - 13,00	Sangat Baik
7,90 - 10,40	Baik
5,30 - 7,80	Cukup
2,70 - 5,20	Kurang
0 - 2,60	Sangat Kurang

(Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2019)

2) Mengukur Kemampuan Membaca Pemahaman

Penilaian yang digunakan dalam mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa terdiri dari beberapa indikator. Adapun kriteria dari setiap indikator membaca pemahaman yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3

*Rubrik Indikator Membaca Pemahaman*

Indikator	Kriteria	Skor
Membuat	Membuat 6 pertanyaan yang mencakup unsur	4

Ratih Rayantie, 2019

PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan	5W+1H, dan pertanyaan berkaitan dengan topik teks bacaan	
	Membuat 4-5 pertanyaan yang berkaitan dengan topik teks bacaan	3
	Membuat 2-3 pertanyaan yang berkaitan dengan topik teks bacaan	2
	Membuat 1 pertanyaan yang berkaitan dengan topik teks bacaan	1
Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan	Menjawab semua pertanyaan dengan benar sesuai dengan teks bacaan	4
	Menjawab 4-5 pertanyaan dengan benar sesuai dengan teks bacaan	3
	Menjawab 2-3 pertanyaan dengan benar sesuai dengan teks bacaan	2
	Menjawab 1 pertanyaan dengan benar sesuai dengan teks bacaan	1
Menentukan ide pokok dari setiap paragraf	Menuliskan semua ide pokok dari setiap paragraf dan semua jawaban benar	4
	Menuliskan 4-5 ide pokok dari setiap paragraf dan jawaban benar	3
	Menuliskan 1-3 ide pokok dari setiap paragraf dan semua jawaban benar	2
	Menuliskan semua ide pokok dari setiap paragraf, namun jawaban salah	1
Menyimpulkan isi teks bacaan	Simpulan ditulis dengan kalimat yang jelas dan sesuai dengan isi teks bacaan	4
	Simpulan ditulis dengan kalimat yang jelas, tetapi kurang sesuai dengan teks bacaan	3
	Simpulan ditulis dengan kalimat yang kurang jelas dan kurang sesuai dengan teks bacaan	2
	Isi simpulan tidak sesuai dengan teks bacaan	1

Ratih Rayantie, 2019

PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh dari hasil pekerjaan siswa dalam LKS, kemudian data tersebut diolah oleh peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

(Sumber : Abidin, 2010, hlm. 27)

### 3) Menghitung Rentang Nilai

Mengukur ketuntasan individu mengacu pada KKM pembelajaran di sekolah yaitu 76. Berikut ini merupakan formula untuk mencari rentang pengukuran penilaian siswa:

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{\text{Nilai maks} - \text{KKM}}{3}$$

(Sumber : Permendikbud, 2016, hlm.46)

Dari rumus yang telah dituliskan, kita dapat mencari rentang nilai setiap individu untuk di kategorikan kriteria penilaian siswa. Pengukurannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai} &= \frac{\text{Nilai maks} - \text{KKM}}{3} \\ &= \frac{100 - 76}{3} \\ &= \frac{24}{3} = 8 \end{aligned}$$

Berikut pengkategorian nilai dalam kemampuan membaca pemahaman siswa :

Tabel 3.4

*Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman*

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>
Baik Sekali (A)	92 – 100
Baik (B)	84 – 91
Cukup (C)	76 – 83
Kurang (D)	< 76

Ratih Rayantie, 2019

PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2019)

#### 4) Menghitung Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dari perhitungan hasil LKS dan hasil evaluasi akhir yang dilihat dari lembar evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan strategi PQRST pada kemampuan membaca pemahaman . hal ini mengacu pada Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang proses pendidikan dasar dan menengah yang mengatakan bahwa hasil evaluasi akhir diperoleh dari hasil evaluasi proses yaitu LKS dan evaluasi akhir pembelajaran yaitu lembar soal evaluasi. Penilaian pada hasil belajar mengacu pada Taksonomi Bloom. Menurut Arikunto (2009, hlm.116) “Taksonomi Bloom dan Karthwohl disusun menjadi suatu tingkatan-tingkatan yang menunjukkan tingkat kesulitan”. Tingkat kesulitan yang berbeda inilah yang membuat penskoran dalam lembar evaluasi dan LKS menjadi berbeda sesuai dengan tingkatan yang ada pada taksonomi Bloom. Lembar evaluasi dan LKS mengandung 3 ranah yang ada pada taksonomi Bloom. Seperti menurut Arikunto (2009, hlm.117) ada tiga ranah atau domain besar pada tingkatan taksonomi Bloom, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Lebih jelasnya dapat dilihat di RPP peneliti yang sudah terlampir. Jadi dapat disimpulkan untuk penilaian hasil belajar membaca pemahaman adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Belajar} = \text{Jumlah nilai LKS} + \text{nilai soal evaluasi}$$

(Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2019)

#### 5) Menghitung Nilai Rata-rata Kelas

Setelah melakukan penyekoran, peneliti menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

(Sumber : Sudjana, 2017, hlm. 109)

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai rata – rata

**Ratih Rayantie, 2019**

**PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor

$N$  = Banyaknya subjek

Mengacu pada perhitungan nilai rata-rata kelas, maka akan ditemukan siswa yang telah tuntas ataupun yang belum tuntas dalam membaca pemahaman.

#### 6) Menghitung Persentase Ketuntasan Siswa

Siswa dinyatakan telah mencapai KKM adalah siswa yang mendapatkan skor  $\geq 76$ . Berikut ini merupakan rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung persentase ketuntasan siswa dalam kelas.

$$P = \frac{\Sigma Nt}{\Sigma N} \times 100\%$$

(Sumber : Aqib, dkk. dalam Indrawati, 2013, hlm.17)

Keterangan :

$P$  : Persentase ketuntasan belajar

$Nt$  : Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N$  : Jumlah siswa keseluruhan

#### 7) Menghitung Peningkatan

Penelitian dianggap berhasil ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Peningkatan ini dapat diketahui dengan menghitung selisih hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Ketentuan hasil belajar tersebut dilihat berdasarkan hasil belajar presentase di atas atau sama dengan nilai KKM yang ditentukan di sekolah, yaitu 76.

#### 8) Indikator Keberhasilan Penelitian

Keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh indikator keberhasilan penelitian yang mengacu pada:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kategori “Baik” atau terisi pernyataan “Ya” sebanyak  $\geq 10$  *checklist*.

b) Pelaksanaan strategi PQRST dengan kategori “Baik” atau terisi pernyataan ”Ya” sebanyak  $\geq 8$  *checklist*.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran PQRST. Dengan ketuntasan belajar  $\geq 85\%$ . Sesuai dengan pendapat Depdikbud (dalam Trianto, 2010, hlm.241) yang mengatakan bahwa suatu kelas

**Ratih Rayantie, 2019**

**PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya

**Ratih Rayantie, 2019**

*PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)